

**EFEKTIVITAS INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT DALAM  
PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN DAN  
PENYALAHGUNAAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA (P4GN) DI  
DESA BONDALEM KECAMATAN TEJAKULA KABUPATEN  
BULELENG**

**Oleh**

**Ketut Meri Kertiasih, NIM 2114101033**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai tingkat efektivitas dari penerapan intervensi berbasis masyarakat (IBM) yang dalam hal ini memanfaatkan partisipasi masyarakat dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri atau tokoh-tokoh yang mendekati masyarakat yang terkena narkoba agar dapat direhabilitasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengevaluasi sejauh mana efektivitas intervensi berbasis masyarakat dalam pelaksanaan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Desa Bondalem, serta (2) mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dan upaya yang telah dilakukan dalam penerapan intervensi berbasis masyarakat guna mendukung keberhasilan program P4GN di Desa Bondalem. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian hukum empiris yang mengkaji berkaitan dengan kesenjangan *das sollen* (hal yang diharapkan) dan kesenjangan *das sein* (hal yang terjadi). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan data primer yang dikumpulkan langsung dari Desa Bondalem, serta data sekunder yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan secara kualitatif dalam bentuk narasi yang tersusun secara deskriptif dan sistematis. Fokus penelitian ini adalah Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), dengan subjek penelitian meliputi masyarakat Desa Bondalem dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Buleleng, yang berperan sebagai narasumber, serta masyarakat Desa Bondalem sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) telah terbukti efektif dalam menangani permasalahan penyalahgunaan narkoba. Meskipun demikian, (2) pelaksanaan IBM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah minimnya pemahaman awal masyarakat terkait proses pembentukan intervensi tersebut. Namun Intervensi Berbasis Masyarakat bersama dengan lembaga-lembaga terkait bersinergi bersama-sama untuk mengatasinya, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersinar (Bersih Narkoba) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba berfungsi sebagai dasar hukum dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba, yang dapat menimbulkan dampak merugikan dan mengancam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

**Kata Kunci: Efektivitas, IBM, P4GN**

***THE EFFECTIVENESS OF COMMUNITY-BASED INTERVENTIONS IN  
THE PREVENTION PROGRAM FOR THE ERADICATION AND ABUSE  
OF ILLICIT NARCOTICS TRAFFICKING (P4GN) IN BONDALEM  
VILLAGE, TEJAKULA DISTRICT, BULELENG DISTRICT***

*By*

**Ketut Meri Kertiasih, NIM 2114101033**

***Legal Studies Program***

***ABSTRACT***

*This research discusses the effectiveness of implementing community-based interventions (IBM), which in this case leverage community participation by, from, and for the community itself or figures who are close to individuals affected by narcotics to facilitate their rehabilitation. The objectives of this research are (1) to evaluate the effectiveness of community-based interventions in implementing the Prevention, Eradication, Abuse, and Illicit Trafficking of Narcotics (P4GN) program in Bondalem Village, and (2) to identify various challenges encountered and efforts undertaken in the implementation of community-based interventions to support the success of the P4GN program in Bondalem Village. The type of research used is empirical legal research, which examines the gap between *das sollen* (what is expected) and *das sein* (what actually happens). This research employs a descriptive approach with primary data collected directly from Bondalem Village, as well as secondary data sourced from laws and regulations, journals, and relevant previous studies. The collected data is then analyzed and presented qualitatively in a descriptive and systematic narrative. The focus of this study is Community-Based Intervention (IBM), with research subjects including the community of Bondalem Village and the National Narcotics Agency of Buleleng Regency, who serve as resource persons, and the Bondalem Village community as informants. The results of the study show that (1) Community-Based Intervention (IBM) has proven to be effective in addressing narcotics abuse issues. However, (2) the implementation of IBM still faces various challenges, one of which is the community's limited initial understanding of the intervention process. Nevertheless, Community-Based Interventions, in collaboration with relevant institutions, work together to overcome these challenges, thereby creating a "Shine" (Drug-Free) environment in accordance with the mandate of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, which serves as the legal foundation for efforts to prevent and eradicate narcotics abuse and illicit trafficking that can have detrimental impacts and threaten the lives of society, the nation, and the state.*

***Keywords: Effectiveness, IBM, P4GN.***